

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK PERIODE 2012-2023

Novita Sari¹, Amthy Suraya²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ novi82364@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen00627@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to find out how much Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) affect the Share Price of PT Bank Central Asia Tbk. for the 2012-2023 period. The method used in this study is a quantitative method. The population of this study is the published financial statements of PT Bank Central Asia Tbk. Sampling uses the purpose sampling technique. The sample of this study is financial statements in the form of financial position statements, profit and loss statements, and stock prices for the 2012-2023 period. The data analysis methods used were classical assumption test, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, Coefficient of Determination (R²) and hypothesis testing t-test, F-test using the SPSS 26 approach. The results of the t-test show that ROE has a significance value ($0.006 < 0.05$) and a t-value calculated $> t$ table ($-3.296 > 2.262$), this means that ROE partially has a negative and significant effect on the stock price. EPS has a significance value ($0.067 < 0.05$) and a t-value $< t$ table ($-2.047 < 2.262$), this means that EPS has no effect on the stock price. Meanwhile, the results of the F-Test show that the significance value ($0.016 < 0.05$) and the F value of the table $> F$ calculation ($5.687 > 4.26$), this means that ROE and EPS simultaneously affect the stock price. The results of the determination coefficient (R²) test showed an Adjusted R-Square value of 0.513, meaning that together the influence of ROE and EPS on stock prices contributed 51.3% and the remaining 48.7% was influenced by other variables that were not studied in this study.

Keywords: Return On Equity; Earning Per Share and Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk. periode 2012-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan terpublikasi PT Bank Central Asia Tbk. Pengambilan sampel menggunakan teknik purpose sampling. Adapun sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan harga saham penutupan PT Bank Central Asia Tbk periode 2012-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, Koefisien Determinasi (R²) dan pengujian hipotesis Uji-t, Uji-F dengan menggunakan pendekatan SPSS 26. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa ROE memiliki nilai signifikansi ($0,006 < 0,05$) dan nilai t hitung $> t$ tabel ($-3,296 > 2,262$), hal ini berarti secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. EPS memiliki nilai signifikansi ($0,067 < 0,05$) dan nilai t hitung $< t$ table ($-2,047 < 2,262$), hal ini berarti bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil Uji-F

menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($0,016 < 0,05$) dan nilai F tabel $> F$ hitung ($5,687 > 4,26$), hal ini berarti bahwa ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,513 artinya secara bersama-sama pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham memiliki kontribusi sebesar 51,3% dan sisanya 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Return On Equity; Earning Per Share dan Harga saham

1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan di Indonesia berperan sangat penting terhadap perekonomian suatu Negara khususnya perbankan Indonesia. Perbankan Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Perkembangan ini diharapkan dapat menjadi kemajuan bagi industri perbankan Indonesia dalam mengatasi tantangan ekonomi, sehingga lebih bermanfaat bagi masyarakat. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara nasabah berinteraksi dengan bank. Fintech dan layanan digital baru meningkatkan persaingan di sektor perbankan, sehingga memaksa bank-bank tradisional untuk berinovasi dan beradaptasi guna menarik nasabah dan tetap kompetitif di pasar yang berkembang cepat. Untuk tetap kompetitif, bank-bank harus terus berinovasi dengan memperkenalkan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan nasabah.

PT Bank Central Asia Tbk sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, telah berhasil beradaptasi dengan tantangan digitalisasi dengan meluncurkan berbagai produk dan layanan inovatif. Bank ini mengoptimalkan teknologi untuk memperbaiki layanan dan pengalaman nasabah. BCA mencatat rekor frekuensi dan nilai transaksi tertinggi pada tahun 2022, yang menunjukkan efektivitas platform perbankan mereka sehingga memperkuat CASA (Current Account Saving Account) sebagai sumber pendapatan utama BCA. BCA menerapkan model "Hybrid" yang menggabungkan layanan digital dengan

jaringan cabang tradisional sehingga memastikan bahwa nasabah dapat mengakses layanan perbankan secara fleksibel dan nyaman. Dengan dilengkapi jaringan Multi-Channel terintegrasi, BCA dapat memberikan layanan perbankan yang berkualitas dan merespon kebutuhan nasabah secara efektif. Meskipun menghadapi tantangan, BCA berhasil mencatat kinerja keuangan yang kuat diberbagai aspek. Hal

ini menunjukkan bahwa strategi digital dan inovasi mereka efektif dalam mempertahankan dan meningkatkan posisi mereka di pasar.

Investasi pada sumber daya manusia dan teknologi adalah kunci kesuksesan BCA dalam memanfaatkan potensi-potensi yang ada, serta menghasilkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang untuk meningkatkan pendapatan yang akan menjadi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Penting bagi investor sebelum menanamkan modal untuk mengetahui informasi kinerja keuangan melalui analisis kinerja keuangan salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas yang bernilai tinggi mampu menarik minat investor guna menanamkan sahamnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan guna menghasilkan keuntungan sehingga meningkatkan minat para investor karena mempengaruhi tingkat pengembalian yang semakin besar, sehingga profitabilitas mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan. Return On Equity dan Earning Per Share adalah dua indikator rasio profitabilitas yang sangat relevan. Keduanya memberikan gambaran tentang profitabilitas dan potensi pertumbuhan laba perusahaan.

Menurut Ermaini dkk (2021:104) menyebutkan bahwa rasio pengembalian modal (Return On Equity) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return On Equity adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam mengalokasikan modal ekuitas untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Investor

seringkali melihat ROE yang stabil atau meningkat dari waktu ke waktu sebagai tanda bahwa kinerja keuangan yang baik. ROE yang tinggi akan dibarengi dengan peningkatan harga saham. Lebih jelasnya dengan mengetahui rasio Return On Equity pemegang saham bisa memprediksi berapa laba yang akan didapatkan jika membeli saham perusahaan tersebut.

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:103) Earning Per Share adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar. Rasio ini menilai laba yang didapatkan dari masing-masing saham. Peningkatan EPS biasanya menandakan pertumbuhan yang sehat dalam pendapatan per saham. EPS yang meningkat dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya.

Di bawah ini adalah data laporan tahunan Return On Equity, Earning Per Share dan Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2012-2023.

Tabel 1. 1
Data ROE, EPS, dan Harga Saham PT BCA Tbk. Periode 2012-2023

Tahun	Return On Equity (%)	Earning Per Share (Rp)	Harga Saham (Rp)
2012	22,58	475,30	1.820
2013	22,29	578,23	1.910
2014	21,19	669,71	2.625
2015	20,12	731,53	2.475
2016	18,30	836,84	3.100
2017	17,75	949,90	4.380
2018	17,04	1.048,54	5.200
2019	16,41	1.158,79	6.695
2020	14,70	1.101,08	6.770
2021	15,50	255,04	7.300
2022	18,43	330,61	8.550
2023	20,06	394,71	9.400

Sumber : data olahan dari laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2012-2023

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai Return On Equity, Earning Per Share, dan Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk. dari 2012 hingga periode 2021 terus mengalami penurunan. Nilai Return On Equity tahun 2012 adalah 22,58%. Pada 2013 ROE turun menjadi 22,29%, kemudian turun lagi menjadi 21,19% pada 2014. Tahun 2015, Return On Equity menurun menjadi 20,12%, dan tahun 2016 turun lagi menjadi 18,30%. ROE terus menurun menjadi 17,75% pada 2017, dan 17,04% pada 2018. Tahun 2019 turun menjadi 16,41% lalu 14,70% pada 2020. Namun, pada 2021 ROE meningkat menjadi 15,50%, dan terus mengalami peningkatan menjadi 18,43% pada 2022. ROE kembali naik menjadi 20,06% pada 2023.

Pada tahun 2012 nilai Earning Per Share adalah Rp 475,30. EPS naik menjadi Rp 578,23 pada 2013, kemudian terus naik menjadi Rp 669,71 pada 2014. Tahun 2015 EPS meningkat menjadi Rp 731,53, dan naik lagi pada 2016 menjadi Rp 836,84. EPS terus meningkat menjadi Rp 945,90 pada 2017, dan mencapai Rp 1.048,79 pada 2018. Pada 2019, EPS meningkat menjadi Rp 1.158,79, tetapi turun pada 2020 menjadi Rp 1.101,08. Kemudian pada 2021 terjadi penurunan lagi menjadi Rp 255,04, dan naik lagi menjadi Rp 330,61 pada 2022. Pada 2023 EPS terus meningkat menjadi Rp 394,71.

Nilai Harga Saham pada 2012 adalah Rp 1.820. Pada 2013 naik menjadi Rp 1.910. kemudian meningkat menjadi Rp 2.625 pada 2014. Harga Saham pada 2015 menurun menjadi Rp 2.475, tetapi meningkat menjadi Rp 3.100 pada 2016. Pada 2017 meningkat lagi menjadi Rp 4.380 dan Rp 5.200 pada 2018. Harga saham naik menjadi Rp 6.695 pada 2019, Rp 6.770 pada 2020, dan Rp 7.300 pada 2021. Harga saham terus meningkat pada 2022 menjadi Rp 8.550, dan mencapai Rp 9.400 pada 2023.

Meskipun BCA menunjukkan kinerja yang kuat dalam hal inovasi dan pertumbuhan transaksinya, Return On Equity bank ini mengalami penurunan sementara itu, harga saham BCA terus meningkat. Penurunan Return On Equity seharusnya berdampak negatif terhadap harga saham, tetapi dalam kasus Bank BCA, harga saham justru meningkat. masalah yang kedua ada pada Earning Per Share. Pada tahun 2015 Earning Per Share mengalami kenaikan sebesar Rp 61,82 menjadi 731,53 Namun kenaikan tersebut tidak diikuti oleh harga saham yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Rp 2.625 menjadi Rp 2.47. Sebaliknya pada tahun 2020 dan 2021 Earning Per Share mengalami penurunan dari tahun sebelumnya akan tetapi harga saham pada tahun tersebut justru mengalami peningkatan. Idealnya ketika Return On Equity dan Earning Per Share mengalami kenaikan maka harga saham akan meningkat dan sebaliknya karena semakin tinggi nilai Return On Equity dan Earning Per Share menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan penghasilan yang besar bagi pemilik saham.

Terdapat research gap pada penelitian yang telah dilakukan Tanwir & Waluyo Jati (2021),

tentang “Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham.” Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berpengaruhnya Return On Equity yang signifikan terhadap harga saham dapat diartikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan modal yang dimiliki. Namun terdapat Research Gap dari peneliti sebelumnya yang menunjukkan hasil berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Mahiri dan Nita Hernita (2023) dan Purwaningsih (2022), dengan hasil Return On Equity yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya bahwa nilai Return On Equity tidak akan mempengaruhi harga saham.

Research Gap lainnya pada penelitian yang dilakukan oleh Nanda dan Djawoto (2021), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa dengan meningkatnya EPS akan mendorong peningkatan jumlah permintaan terhadap saham. Namun terdapat Research Gap dari peneliti sebelumnya yang menunjukkan hasil berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2023) tentang “Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham” menyatakan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga artinya bahwa setiap perubahan harga saham tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat Earning Per Share

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Tanwir, Waluyo Jati (2021), Sumber: Jurnal Neraca Peradaban Vol.1 No.1 Hal. 190-196, ISSN: 2775-4286 Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk Periode 2010-2019 Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial roe dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung > t tabel ($2.381 > 2.306$), Secara Parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung > t tabel ($2.697 > 2.306$). secara silmultan ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham didukung dengan nilai t hitung > t tabel ($9,423 > 4,350$)

Sovi Oktaviani Rahayu, Achmad Agus Yasin Fadli (2023), Sumber: Indonesian Development of Economics and Administration

Journal Vol.2 No.2 Hal 166-178, ISSN:2963-5896 Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh terhadap harga saham. dengan nilai Sig $0,02 < 0,05$.

M.Satria Ladaina, Paisal, Afrizawati (2020), Sumber: Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No.1 Hal. 40-49, ISSN: 2425-2435 Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham di BEI Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti dan Riski Hernando (2023), Sumber : Jurnal pProgram Studi Akuntansi Politeknik Ganesha Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020) Hasil menunjukkan ROE berpengaruh terhadap harga saham, EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. secara simultan ROE, EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Asih Handayani, (2021), Sumber: Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol. 4 No.2 Hal. 169-179, ISSN: 2581-2777 Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

Asep Muhammad Lutfi, Aknes Pramaisellai (2022), sumber: Jurnal Ilmu Manajemen Magister, Vol.1, No.1 Hal.40-48, ISSN:2830-0548 Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk Periode 2010-2020 Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Uji Signifikansi simultan (Uji F) terdapat pengaruh secara simultan. Secara parsial EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham dan ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham

Erwin Budiman, Mukhamad Indra Heriyanto (2021), Vol.2, No.1 Hal. 183-195 ISSN:1358-0394 Pengaruh Roe, Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity dan Earning Per Saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Roni, Didi Pangestu (2020), sumber: Journal of Accounting and Finance(JACFIN), Vol. 1, No.1 Hal.30-36, ISSN: 2746-5624 Pengaruh Return On Equity(Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018 Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) dan variabel Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Insani Dewi, Chdera Setia, dkk (2021) sumber: Jurnal Humants Vol.1 No.2 Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Equity dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Shindi Devia (2020), Sumber: Jurnal Krisna (Kumpulan Riset Akuntansi) Vol.12, No. 1 Hal. 190-196, ISSN: 2599-1809 Pengaruh ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembangunan Di BEI Periode 2012-2017 Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham

Ni Putu Alma Kalya Almira, Ni Luh Putu Wiagustini (2020), Sumber: E-Jurnal Manajemen, Vol.9, No.3 Hal. 1069-1088, ISSN: 2302-8912 Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, EPS berpengaruh positif terhadap return saham.

Meindro Waskito dan Siti Faizah (2021), Sumber: Juenal Akuntansi dan Keuangan, Vol.3 No.1 Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Subsektor Otomotif dan Komponennya Periode 2015-2019) Penelitian ini menunjukkan bahwa ROE secara

parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

Ramadhani Fitrah Alam (2021), Sumber :Seminar Nasional Hasil Penelitian Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

Eli Achmad Mahiri & Nita Hernita (2023), Sumber: Jurnal Akuntansi Kompetif, Vol. 6, No. 1, ISSN:2622-5379 Pengaruh Suku Bunga, Earning Per Share, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020) Hasil menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham, Earning per share berpengaruh terhadap harga saham, return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham, suku bunga, earning per share dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rezha Ega Nanda & Djawoto (2021), Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 10, No. 2 Pengaruh DER, ROE, EPS, DAN DPR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Hasil menunjukkan DER berpengaruh negatif signifikan, ROA berpengaruh positif signifikan, EPS berpengaruh positif dan signifikan, DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “.

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias.

Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen

(Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4
 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity	12	.1470	.2258	.186992	.0258095
Earning Per Share	12	255.04	1158.79	710.5233	311.23897
Harga Saham	12	1820	9400	5018.75	2679.304
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Hasil Output SPSS Versi26

Pada tampilan output spss tersebut data yang diamati terdiri dari 12 sampel (12 tahun). Nilai minimum pada variabel Return On Equity adalah 0,1470, nilai maksimum adalah 0,2258, rata-rata Return On Equity selama periode tersebut yaitu 0,18699 dan standar deviasi sebesar 0,258095.

Data variabel Earning Per Share N adalah 12, nilai minimum Earning Per Share adalah 255,04, nilai maksimum adalah 1.158,79, rata-

rata sebesar 710,5233 dan standar deviasi sebesar 311,23897

- a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5
 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1780.7665718
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.093
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS Versi26

Pada hasil output tersebut, menunjukkan nilai Signifikansi adalah 0,200 lebih besar dari 0,05, Hal ini berarti bahwa distribusi persamaan yang dianalisis berdistribusi normal

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23739.12	5582.888		4.252	.002		
Return On Equity	1						
Earning Per Share	-25403.930	83729.07	-.807	-3.296	.009	.820	1.220
Harga Saham	-4.312	2.107	-.501	-2.047	.071	.820	1.220

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Output SPSS Versi26

Pada tabel uji multikolinearitas tersebut, Nilai Tolerance Variabel Return On Equity sebesar 0,820 dan Earning Per Share sebesar 0,820. Keduanya bernilai ≤ 1 , sementara nilai VIF variabel Return On Equity adalah 1,220 dan nilai VIF Earning Per Share adalah 1,220, keduanya bernilai ≤ 10 . Dengan demikian tidak terjadi gejala multikolinearitas pada persamaan regresi tersebut

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7
 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4979.831	2886.730		1.725	.119
Return On Equity	-10598.865	13135.546	-.240	-.807	.441
Earning Per Share	-2.375	1.089	-.649	-2.180	.057

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: Hasil Output SPSS Versi26

Pada hasil pengujian tersebut, variabel Return On Equity (X1), menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,441 sedangkan Earning Per Share (X2) sebesar 0,441, keduanya bernilai Signifikansi lebih dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi data ini layak dijadikan sebagai penelitian karena bebas dari gangguan heteroskedastisitas. Hasil uji glejser variabel Return On Equity (X1), menunjukkan Signifikansi sebesar 0,441 dan sedangkan Earning Per Share (X2) menunjukkan nilai Signifikansi sebesar 0,57 keduanya bernilai lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi data pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas artinya dapat dijadikan sebagai data penelitian.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 ^a	.558	.460	1968.712	1.034

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return On Equity
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil output SPSS Versi 26

Pada tabel diatas, diperoleh nilai d yaitu 1,034 dan jumlah sampel (N) yaitu 12 serta variabel bebas (k) = 2, (K;N) = (2;12). Selanjutnya ditemukan bahwa nilai dL sebesar 0,8122, nilai du adalah 1,5794, nilai 4-dl adalah 0,31878, dan nilai 4-du sebesar 2,4206. Dengan demikian, nilai durbin watson berada di antara dL dan du (0,8122 < 1,034 < 1,5794)

5) Uji Regresi Linier

Tabel 4. 9
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Return On Equity (X1) Terhadap Harga Saham

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	16980.825	5004.345		3.393	.007
Return On Equity	-640.825	265.853	-.606	-2.410	.037

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Output SPSS Versi26

Hasil menunjukkan nilai konstan sebesar 16980,825 yang berarti bahwa jika Return On Equity dianggap sebagai kontsan (X1 = nol), maka harga saham (Y) akan memiliki nilai sebesar 16980,825.

Koefisien regresi Return On Equity bernilai negatif sebesar -640,825 (berlawanan arah), artinya jika diasumsikan Return On Equity meningkat 1% maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 640,825. Tanda negatif tersebut menunjukkan hubungan yang negatif antara Return On Equity dan harga saham sehingga Return On Equity yang meningkat akan menurunkan harga saham. Return On Equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk. dibuktikan dengan Signifikansi koefisien Return On Equity 0,037 < 0,05

Tabel 4. 10
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Earning Per Share (X2)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5987.236	2070.982		2.891	.016
Earning Per Share	-1.363	2.688	-.158	-.507	.623

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Output SPSS Versi26

Dari persamaan tersebut menunjukkan nilai konstan sebesar 5987,236, yang berarti bahwa jika Earning Per Share dianggap konstan (X2=0) maka harga saham sebesar 5987,236.

Koefisien regresi Earning Per Share bernilai negatif (berlawanan arah) sebesar -1,364 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Earning Per Share maka harga saham PT Bank Central Asia akan turun sebesar 1,364. Nilai Signifikansi 0,623 > 0,05, yang artinya Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk.

Tabel 4. 11
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	25115.590	5483.334		4.580	
	Return On Equity	-899.075	249.238	-.851	-3.607	
	Earning Per Share	-4.664	2.030	-.542	-2.298	

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber : Hasil Output SPSS Versi26

Koefisien konstanta adalah 25115,590 bernilai positif, artinya dengan asumsi bahwa ketika variabel independen Return On Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) keduanya memiliki nilai nol, maka harga saham PT Bank Central Asia Tbk sebesar 25115,590.

Koefisien regresi Return On Equity adalah -899,075 bernilai negatif (berlawanan arah). Artinya apabila Return On Equity mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham PT Bank Central Asia Tbk mengalami penurunan sebesar 899,075 dengan asumsi jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan. Dengan demikian semakin tinggi nilai Return On Equity maka harga saham akan semakin rendah.

Koefisien regresi Earning Per Share sebesar -4,664 memiliki nilai negatif (berlawanan arah). Artinya apabila Earning Per Share mengalami kenaikan sebesar 1% maka harga saham PT Bank Central Asia Tbk akan mengalami penurunan sebesar 4,664. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konsisten. artinya semakin tinggi Earning Per Share maka harga saham akan semakin rendah.

6) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 13
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.513	1870.12027

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return On Equity
 Sumber : Hasil Output SPSS Versi26

Pada hasil output spss tersebut menunjukkan nilai Adjusted R- square sebesar 0,513. Ini berarti bahwa variabel pertumbuhan Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham berpengaruh sebesar 51,3%. Dengan

kategori moderat Menurut Chin (1998). 48,7% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Tabel 4. 14
 Hasil Uji T ROE (X₁) dan EPS (X₂) terhadap Harga Saham (Y)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	25115.590	5483.334		4.580	.001
	Return On Equity	-899.075	249.238	-.851	-3.607	.006
	Earning Per Share	-4.664	2.030	-.542	-2.298	.067

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Untuk mencari T tabel menggunakan rumus $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 12-2-1) = (0,025 ; 9)$ nilai T tabel adalah 2,262. Pada output spss diatas menunjukkan hasil sebagai berikut :

Pengaruh Return On Equity (X1) Secara Parsial Terhadap Harga Saham :

Nilai signfikansi $(0,006 < 0,05)$ serta nilai t hitung $> t$ tabel $(-3,296 > 2,262)$, artinya Ho1 ditolak dan dan Ha1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Return On Equity memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk.

Pengaruh Earning Per Share (X2) Secara Parsial Terhadap Harga Saham :

Nilai signifikansi $(0,067 < 0,05)$ dan nilai t hitung $< t$ table $(-2,047 < 2,262)$, artinya Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Dengan demikian menunjukan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk.

Tabel 4. 15
 Hasil Uji F Return On Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47489207.884	2	23744603.942	6.789	.016 ^b
	Residual	31476148.366	9	3497349.818		
	Total	78965356.250	11			

a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return On Equity
 Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Dengan menggunakan rumus F tabel $df = n-k-1, df = 12 - 2 - 1 = 9$. Sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 4,26. Dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ dan nilai F table $> F$ hitung 5,687

> 4,26). Artinya Ho di tolak dan Ha diterima, dengan demikian Return On Equity dan Earning Per Share secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2012-2023

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta hasil analisis mengenai pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2012-2023, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji T) pada variabel Return On Equity (X1) terhadap variabel Harga Saham (Y), maka diperoleh kesimpulan bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk. Periode 2012-2023. Hal tersebut dapat dilihat pada tingkat signifikansi ($0,006 < 0,05$) dan nilai t hitung $> t$ tabel ($-3,296 > 2,262$).
- b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji T) pada variabel Earning Per Share(X2) terhadap variabel Harga Saham (Y), maka diperoleh kesimpulan bahwa Earning Per Share (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk. Periode 2012-2023. Hal tersebut dapat dilihat pada tingkat signifikansi ($0,067 < 0,05$) dan nilai t hitung $< t$ tabel ($-2,047 < 2,262$).
- c. Pada hasil pengujian secara simultan (Uji F) pada variabel Return On Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) terhadap variabel Harga Saham (Y). maka diperoleh kesimpulan bahwa Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk. Periode 2012-2023. Hal tersebut dapat dilihat pada tingkat signifikansi ($0,016 < 0,05$) dan nilai F tabel $> F$ hitung ($5,687 > 4,26$).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisah, A., & Mandala, K. (2016). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol.5 No. 11 , 6907-6936.
- [2] Aisyah, N. N., Kristianti, F. T., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas,. Jurnal Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom Bandung.
- [3] Alam, R. F. (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bei Tahun 2016-2019. Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021.
- [4] Alma, N. P., & Putu, N. L. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen, Vol.9, No.3.
- [5] Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). Owner, 7(1), 333–345.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- [6] Asep Muhammad Lutfi, A. P. (2022). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia (Bca) Tbk. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 40-48.
- [7] Avriani Dina, D. (2021). Pengaruh Der, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham (Perusahaan Kontruksi Tercatat Di Bei 2-12-2018). Jurnal Ikra-Ith Ekonomika Vo.L 4 No. 1.
- [8] Ayu Nurhayani Aisah, K. M. (2016). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen, 6907-6936.
- [9] Choiri, S.P & Achmad Agus Yasin Fadli (2023). The Effect Of Return On Equity (Roe) And Earning Per Share (Eps) On Share Prices. Indonesian Development Of Economics And Administration Journal. Vol.2, No.2 .
- [10] Christoffer E. Lumopa, J. E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Perusahaan Idx30 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. Jurnal Emba.
- [11] Devita Tri Yunika, D. P. (2022). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek

- Indonesia (Bei) Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (Jme)*, 451-465.
- [12] Dina Avriani, M. S. (2021). Pengaruh Der, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham (Perusahaan Kontruksi Tercatat Di Bei 2012-2028). *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika Vol 4 No 1*.
- [13] Edwin Darmawan, D. Y. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bei 2015-2021. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 185-189.
- [14] Efendi & Alamsyah, A. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Piutang Terhadap Return On Equity Pada Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2009-2018. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 23-33.
- [15] Elfahmi, C. D. (2021). Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pt Uniliver Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 1-10.
- [16] Erwin Budianto, M. I. (2021). Pengaruh Roe, Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 183-195.
- [17] Fadli, A. A. Y., & Amthy Suraya. (2019). Pengaruh Leverage (Dar) Dan Profitabilitas (Roe) Terhadap Earning Per Share (Eps). *Jurnal Ekuivalensi*, Vol.5 No.2.
- [18] Faizah, M. W. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Subsektor Otomotif Dan Komponennya Periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- [19] Farisi, Q. R. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 81-89.
- [20] Fitriani, M. D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC Index Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.8, No.1.
- [21] Fransisco F.G. Ginsu, I. S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2015). *Jurnal Emba*, 1327-1336.
- [22] Handayani, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 169-179.
- [23] Indra, F. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Vol. 8, No. 1*.
- [24] Insani, C. S., Safrudin, E., & Chaerani, A. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Kimia Farma Tbk. *Jurnal Humanis (Humanities, Management, And Science Proceedings) Vol.1, No. 1*.
- [25] Kalya Almira, N. A., & Wiagustini, P. N. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, Vol.9, No.3.
- [26] Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter Vol. IV No.2 Oktober*.